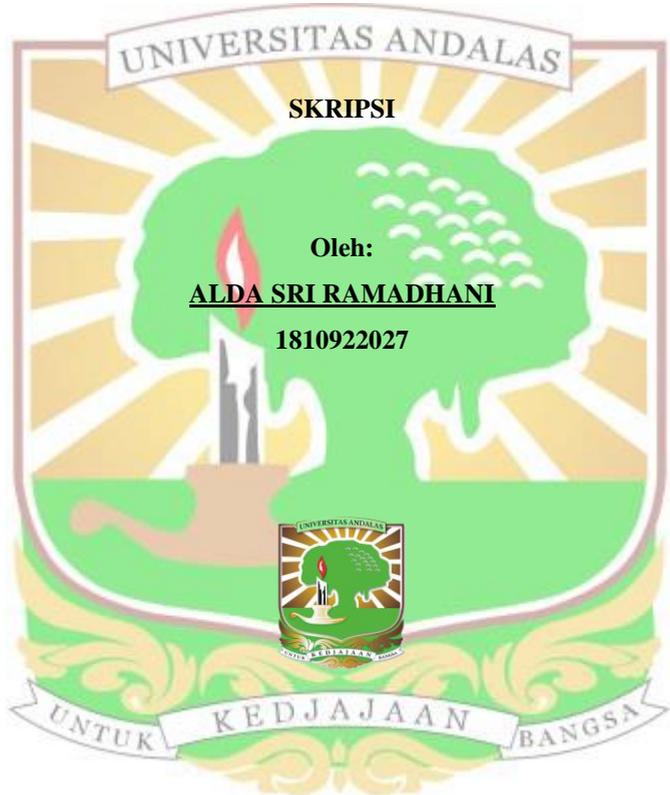
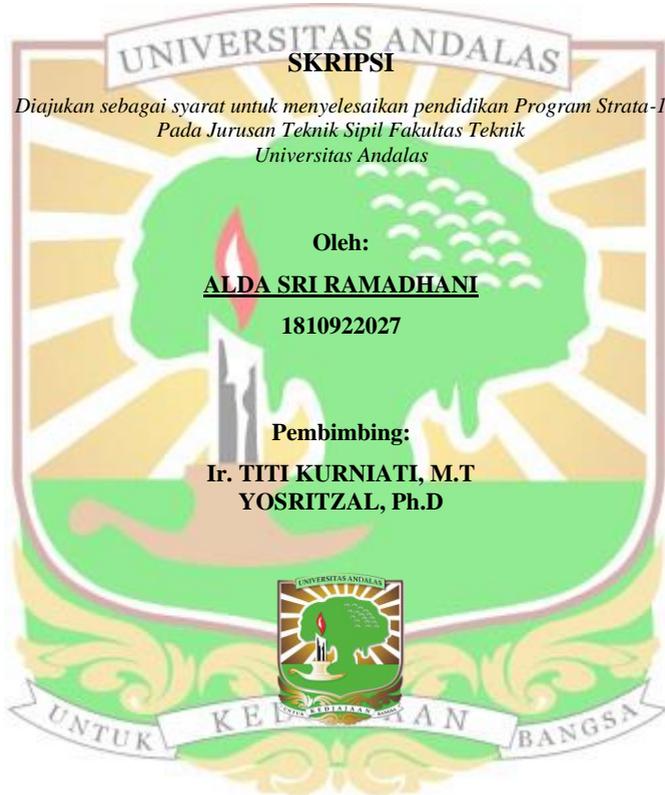


**KAJIAN PELUANG PELAJAR MENGGUNAKAN
ANGKUTAN UMUM PADA MASA PANDEMI *COVID-19*
PASCA DITERAPKAN KEBIJAKAN PPKM LEVEL 3 DI
KOTA PADANG**



**DEPARTEMEN TEKNIK SIPIL – FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2022**

**KAJIAN PELUANG PELAJAR MENGGUNAKAN
ANGKUTAN UMUM PADA MASA PANDEMI *COVID-19*
PASCA DITERAPKAN KEBIJAKAN PPKM LEVEL 3 DI
KOTA PADANG**



**DEPARTEMEN TEKNIK SIPIL – FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2022**

ABSTRAK

Penggunaan angkutan umum ditengah pandemi COVID-19 menjadi tantangan tersendiri bagi para siswa. Adanya kemungkinan penularan virus COVID-19 menyebabkan pelajar menjadi lebih waspada dalam menggunakan transportasi tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk membuat model utilitas dan probabilitas pelajar SMA dan setingkat terhadap penggunaan angkutan umum di Kota Padang dan menganalisis faktor yang mempunyai pengaruh paling besar dalam menentukan tingkat pilihan pelajar menggunakan angkutan umum pasca diterapkan kebijakan PPKM level 3 pandemi COVID-19. Penelitian ini menggunakan kuisioner untuk mengumpulkan data. Subjek penelitian ini ialah pelajar SMA dan sederajat di kota Padang. Penyebaran kuisioner dilakukan dengan metode *probability sampling* dengan teknik *simple random sampling*. Kuisioner disusun dengan menggunakan metode *stated preference* dengan delapan alternatif dimana terdapat tiga atribut yaitu atribut selisih waktu tempuh perjalanan(X_1), selisih tarif perjalanan(X_2), dan protokol kesehatan(X_3). Pengolahan data pada penelitian ini menggunakan model logit binomial untuk mentransformasikan skala semantik menjadi skala numerik. Analisis data menggunakan metode regresi linear berganda. Dari hasil penelitian diperoleh model utilitas penggunaan angkutan umum pelajar SMA dan setingkat di Kota Padang pasca diterapkan kebijakan PPKM level 3 yaitu $Y_{(AUK-AUO)} = 0,577 + (-0,039) X_1 + (-0,072) X_2 + 0,848 X_3$. Dari semua model persamaan yang didapatkan, diperoleh persamaan yang terbaik dengan nilai R^2 sebesar 0,267. Hal ini berarti semua atribut secara keseluruhan memiliki pengaruh sebesar 26,7%. Atribut yang paling mempengaruhi pelajar dalam menggunakan angkutan umum konvensional yaitu atribut selisih tarif perjalanan.

Kata kunci : *probabilitas, stated preference, angkutan umum, pelajar SMA, COVID-19*